

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA DAN MEMAHAMI TEKS
BAHASA INGGRIS MELALUI TEKNIK *SKIMMING- SCANNING* PADA SISWA
KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
GUNADHARMA BANDAR LAMPUNG**

FKIP Unila, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
e-mail: anita.lenny@yahoo.co.id
0811725519

Oleh: Anita Lenny Julianti, Bambang Sumitro, Dwi Yulianti

ABSTRACT : Achievement Increasing Of Reading And Understanding In English Text Through Skimming And Scanning Technique Of The Eleventh Students At Gunadharma Vocational .High School Bandar Lampung. This research aimed: 1) understanding and analyze English instructional planning by using skimming-scanning technique, 2) find and analyze English instructional implementation process by using skimming-scanning process. 3) find and analyze evaluation English instructional by using skimming-scanning technique. 4) find and analyze English instructional result by using skimming-scanning technique. This research was class action research that consist of three cycles. I cycle was skimming technique, II was scanning technique and III cycle was skimming-scanning technique. Data collecting through observation and test. Research conclusion is 1) understanding and analyze English instructional planning by using skimming-scanning technique, The first cycle of RPP score was 2,9 or enough, The second instructional activity focus on socialization scanning technique to increase reading understanding and the score was 3,8 or good, The third cycle instructional activity focus on socialization skimming-scanning technique to increase reading understanding and RPP score was 4,6 or excellent. 2) instructional process by using skimming-scanning technique could increase students activities, the first cycle, students' active in a good category was 8 students or 27% and passive was 22 students or 73% and the second cycle students' active was 11 students or 37% and passive 19 students or 63%. The third cycle, students' active was 24 students or 80% and passive was 6 students or 20%. 3) Reading and understanding of evaluation implementation with evaluation system. I cycle 30 items were valid, II cycle 43 items were valid and 48 items were valid. Reliabilities score in I cycle was low 249-379, II was medium 530-648 and III was high 735-845. 4) the average of increasing reading and understanding ability, the first cycle was 10 students or 33,3% in goal and the average 65,5. the second cycle was 16 students or 53,3% in goal and the average 72,30 and the third cycle was 26 students or 86,7% in goal and the average 80,43.

Keyword: achievement, reading and understanding ability, *skimming-scanning* technique.

ABSTRAK : Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Dan Memahami Teks Bahasa Inggris Melalui Teknik *Skimming- Scanning* Siswa Kelas Xi Di Sekolah Menengah Kejuruan Gunadharma Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan: 1) menganalisis dan menemukan perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *skimming-scanning*, 2) menemukan dan menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *skimming-scanning*, 3) menemukan dan menganalisis evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan tepat menggunakan teknik *skimming-scanning*, 4) menemukan dan menganalisis prestasi belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *skimming-scanning*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. I dilakukan dengan teknik *skimming*, II dilakukan dengan teknik *scanning* dan III dilakukan dengan teknik *skimming-scanning*. Pengumpulan data melalui observasi dan tes. Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) menemukan dan menganalisis perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *skimming-scanning* Siklus I menjelaskan kegiatan pembelajaran. Nilai RPP yang dihasilkan yaitu 2,9 atau dikategorikan cukup baik. Siklus 2 kegiatan pembelajaran difokuskan pada mensosialisasikan teknik membaca *scanning* untuk meningkatkan pemahaman membaca nilai RPP mencapai 3,8 kategori baik dan pada siklus ketiga nilai RPP mencapai 4,6 dalam kategori sangat baik. 2) Proses pembelajaran dengan teknik *skimming-scanning* dapat meningkatkan aktivitas siswa, yaitu siklus I siswa yang aktif 8 siswa atau 27% dan siklus 2 yang aktif 11 siswa atau 37%. siklus 3 siswa aktif 24 atau 80% 3) Pelaksanaan evaluasi kemampuan membaca dan memahami untuk system evaluasi siklus I terdapat 30 soal yg valid, II 43 soal valid, III 48 soal yang valid. Nilai reliabilitas rendah pada siklus I yaitu 0,249-0,379, II sedang yaitu 0,530-0,684 dan III tinggi yaitu 0,735-0,845. 4) peningkatan kemampuan membaca dan memahami siklus I yang tuntas mencapai 10 atau 33,3% siswa dan nilai rata-rata 65,60 siklus kedua 16 siswa tuntas atau 53,3% dan nilai rata-rata 72,30 dan siklus ketiga 26 siswa yang tuntas atau 86,7% dan nilai rata-rata 80,43.

Kata kunci: prestasi belajar, kemampuan membaca dan memahami, teknik *skimming-scanning*.

PENDAHULUAN

• Latar Belakang

Bahasa Inggris berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan pendidikan, secara khusus pada bidang pendidikan. Bahasa Inggris memiliki peran yang penting karena begitu banyak teks ilmu pengetahuan yang ditulis dalam bahasa Inggris. Pada kurikulum pendidikan di Indonesia, Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat

sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang diikuti sertakan dalam ujian nasional.

Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) meliputi keempat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*) dan menulis (*writing skills*). Keterampilan ini sedapat mungkin disajikan secara terpadu, namun demikian penekanannya terutama pada keterampilan membaca.

Unsur-unsur bahasa lainnya seperti kosa kata, tata bahasa, lafal dan ejaan dapat diajarkan untuk menunjang pengembangan keempat keterampilan berbahasa tersebut, bukan untuk kepentingan penguasaan unsur-unsur bahasa itu sendiri dan kemampuan pemahaman bacaan memegang peranan penting dalam mengembangkan keterampilan membaca.

Hasil uji kemampuan membaca dan memahami siswa pada saat diadakan tes awal sangat kurang, Menurut Admin (2012;18) rata-rata kecepatan membaca siswa dalam bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah 120-150 kata permenit sebelum latihan sedangkan kemampuan memahaminya hanya mencapai 70% sampai 80%. Kenyataan di lapangan, terlihat banyaknya guru-guru bahasa Inggris mengeluhkan rendahnya kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Inggris. Kemampuan membaca dan memahami teks siswa kelas XI SMK Gunadharma Bandar Lampung pada mata pelajaran Bahasa Inggris semester genap tahun pelajaran 2011/2012 hanya 25% siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM dari mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Gunadharma adalah 70. Artinya 75% dari

siswa di kelas ini mendapatkan nilai kurang dari 70.

Siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks karena salah satunya kurang menguasai kosakata bahasa Inggris. Selain kemampuan siswa dalam membaca dan memahami masih rendah, guru juga masih kurang mampu merencanakan pembelajaran. Guru masih terlihat dominan dalam proses pembelajaran seperti ceramah dan mencatat sehingga siswa hanya diam dan duduk mendengarkan guru. Ketika proses pembelajaran menuju ke aktifitas membaca siswa cenderung menggunakan waktu yang sangat panjang untuk membaca sebuah teks dan juga menunjukkan kebiasaan buruk dalam membaca misalnya; menunjuk kata perkata, mengulang-ulangi kata yang telah dibaca, membaca nyaring sambil menggerak-gerakkan anggotatubuh yang lain, membaca kata perkata dan sebagainya.

Jumlah empat jam pelajaran dalam satu minggu kurang memadai bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca efektif dengan penguasaan keempat keterampilan dalam waktu yang terbatas, untuk itu siswa perlu dibekali teknik proses membaca teks berbagai tema yang

dijabarkan. Pembelajaran keterampilan membaca memerlukan salah satu teknik membaca cepat agar siswa dapat membuat kesimpulan, memahami apa yang tersirat dalam bacaan dan dapat mengidentifikasi suatu bacaan dengan menggunakan waktu secara efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan.

Pemilihan teknik juga mempengaruhi kemampuan membaca dan memahami teks pada siswa. Teknik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas tidak memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan guru. Guru yang membelajarkan Bahasa Inggris di kelas XI tidak memberikan bekal yang cukup kepada siswa dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang bingung dengan isi bacaan, karena itu perlu penerapan teknik yang dapat digunakan oleh guru dalam membaca cepat yaitu *skimming-scanning*.

Teknik pembelajaran *skimming-scanning* belum diterapkan di sekolah menengah kejuruan Guna Dharma. Guru hanya memberikan bahan bacaan ataupun teks dengan penyediaan waktu yang banyak sehingga siswa tidak terbiasa dengan teknik membaca cepat (*skimming-scanning*). Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan

membaca dan memahami para siswa, serta tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks dengan cepat. Masalah lainnya yaitu tentang kriteria evaluasi dalam keterampilan membaca yang belum digunakan secara optimal oleh guru. Keterampilan membaca dianggap lebih sulit dibandingkan keterampilan lain, karena meliputi beberapa komponen yang harus dikuasai siswa yaitu kosakata, pengucapan, pemahaman, *structure* sehingga perlu adanya kriteria penilaian yang mendetil seperti bagaimana siswa dalam menemukan tema teks, ide pokok, informasi khusus, informasi rinci dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas perlu adanya penanganan yang serius, oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian mengenai “Peningkatan prestasi belajar kemampuan Membaca dan Memahami Teks Bahasa Inggris melalui Teknik *Skimming-Scanning* pada Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Guna dharma Bandar Lampung”. Mengingat alokasi waktu mata pelajaran ini sangatlah terbatas, sehingga siswa dapat menjadi pembaca yang efektif dan efisien.

Materi pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Gunadharna cocok untuk menggunakan teknik *skimming-scanning*. Dilihat dari kondisi siswa juga sangat cocok

untuk diterapkannya teknik ini. Keunggulan dari teknik *skimming –scanning* adalah siswa jadi terbiasa dengan membaca secara cepat dan efektif.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- Menganalisis dan menemukan perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *skimming-scanning* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Inggris pada siswa kelas XI SMK Gunadharma Bandar Lampung.
- Menganalisis dan menemukan proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *skimming-scanning* dengan tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Inggris pada siswa kelas XI SMK Gunadharma Bandar Lampung.
- Menganalisis dan menemukan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan tepat menggunakan

teknik *skimming-scanning* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Inggris pada siswa kelas XI SMK Gunadharma Bandar Lampung.

- Menganalisis dan menemukan hasil pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *skimming-scanning* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Inggris pada siswa kelas XI SMK Gunadharma Bandar Lampung.

KAJIAN PUSTAKA

• Prestasi Belajar

Menurut Djamarah (2002:26) prestasi belajar merupakan hasil penilaian pendidikan tentang kemampuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Istilah prestasi digunakan untuk menunjukkan berbagai hasil kegiatan atau usaha. Sehingga istilah prestasi sering kita temui dalam kegiatan sehari-hari, seperti prestasi kerja, prestasi olah raga, prestasi belajar, dan lain sebagainya.

Prestasi belajar siswa dapat diperoleh dari hasil belajar yang terdiri dari lima kategori belajar yaitu: 1). Informasi verbal; yang dimaksud dengan informasi verbal adalah

pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dan dapat diungkapkan dalam bentuk bahasa lisan dan tulisan, atau pengetahuan yang diperoleh dari sumber yang menggunakan bahasa lisan atau tulisan. 2). Keterampilan intelektual; yaitu kemampuan untuk berhubungan dengan lingkungan hidup dan dirinya sendiri dalam bentuk suatu representasi, khususnya konsep dan berbagai lambang/symbol (angka, huruf, kata, gambar). 3). Strategi Kognitif; yaitu kemampuan dalam menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri, khususnya bila dalam belajar dan berpikir. 4). Keterampilan motorik; yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak-gerak jasmani dengan urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi antara gerak-gerak berbagai anggota badan secara terpadu. 5). Sikap; yaitu kemampuan untuk bersikap menerima atau menolak suatu obyek berdasarkan penilaian atas obyek tersebut berguna atau tidak berguna, dan baik atau tidak baik baginya (Nugroho 2006:46)

Nugroho (2006:51) juga menyatakan Prestasi belajar dapat diartikan secara luas dan sempit. Secara luas prestasi belajar menunjukkan kepada tingkat kemampuan dan sekaligus penguasaan bidang kognitif, efektif dan psikomotor. Sedangkan

pengertian sempit prestasi belajar adalah nilai-nilai yang berhasil dicapai siswa misalnya prestasi ulangan nilai 6, 7, 8 dan seterusnya.

- **Kemampuan Membaca Teks**

Membaca sangat penting bagi setiap orang karena hal itu akan mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi mereka yang melakukannya. Namun, kegiatan membaca belum banyak dilakukan, sehingga upaya untuk membangun kesadaran untuk gemar membaca telah lama dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Setiawan (2001:4) membaca adalah sebuah aktivitas.

Membaca adalah sebuah proses, yakni informasi yang berasal dari teks dan pengetahuan yang dimiliki pembaca untuk berinteraksi secara dinamis untuk menghasilkan sebuah makna. Howart (2006: 1) *reading is just as communicative as any other form of language*. Sebuah teks dapat terjadi suatu interaksi antar penulis dan pembaca, kemudian pembaca mencoba untuk menangkap pesan.

Ketika membaca informasi yang tidak kita butuhkan akan lewat begitu saja. Informasi yang masih belum siap kita cerna hanya akan ditampung, sampai siap untuk mencerna dan memori akan memunculkan

kembali informasi tersebut. Tarigan (2008:7) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan.

Di samping pengertian atau batasan yang telah disampaikan diatas, membaca dapat diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri. Kegiatan membaca adalah komunikasi tulisan yang merupakan suatu kebutuhan penting dalam kehidupan sehari-hari di zaman modern yang penuh dengan kemajuan terutama dibidang informasi. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong tersebarnya informasi secara cepat. Berbagai hasil cetakan diedarkan setiap hari dengan bidang dan topik yang berbeda-beda, memerlukan perhatian untuk dikaji guna menambah wawasan pengetahuan. Kemampuan membaca secara efektif dan efisien sangat dibutuhkan untuk bisa menyerap berbagai informasi atau pengetahuan ini, yang berbeda kepentingan bagi masing-masing pembaca.

Pemahaman tentang kalimat-kalimat itu meliputi pula kemampuan menggunakan teori tentang hubungan-hubungan struktural

antarkalimat. Hubungan-hubungan struktural yang penting untuk memahami makna kalimat itu tidak hanya diberikan dalam struktur luar, tetapi juga diberikan dalam struktur isi kalimat. Pemahaman kalimat tidak akan dapat dilakukan dengan baik tanpa dukungan pemahaman atas hubungan isi antar kalimat tersebut. Untuk itu, agar memiliki keterbacaan yang tinggi, kalimat yang disusun dalam suatu wacana harus selalu memperhatikan unsur struktur luar, struktur isi, dan hubungan antar keduanya. Tulisan yang banyak mengandung kata yang tidak umum lebih sulit dipahami daripada yang menggunakan kosakata sehari-hari. Tentang hal ini telah dijelaskan pada penjelasan tentang kosakata baca. Demikian pula, bangun kalimat yang panjang dan kompleks akan menyulitkan pembaca yang tingkat perkembangan usianya berbeda. Uraian-uraian di atas mengimplikasikan bahwa penyusunan bacaan yang menurut pengarang sudah sesuai dengan tingkat perkembangan usia anak, namun tanpa mengindahkan penguasaan kosakata dan kalimat yang digunakan dalam suatu wacana yang mereka kenal, maka bacaan tersebut akan gagal dalam hal keterbacaannya.

Ada yang berpendapat bahwa panjang kalimat sebagai unsur utama yang menyebabkan timbulnya kesulitan dalam kegiatan membaca. Oleh karena itu, panjang kalimat dijadikan alat ukur tingkat keterbacaan sebuah wacana, dan biasanya dijadikan unsur utama dalam formula-formula keterbacaan. Kalimat-kalimat yang kompleks pada umumnya panjang-panjang. Menurut susunan kalimatnya, kalimat tunggal lebih mudah dipahami maknanya atau maksudnya daripada kalimat majemuk. Hal ini disebabkan kalimat majemuk lebih rumit daripada kalimat tunggal.

Dari pendapat para ahli di atas tentang pengertian, tujuan, proses, dan pembelajaran membaca, serta pemahaman dapat disimpulkan bahwa pemahaman bacaan adalah pengertian yang diperoleh dari aktivitas membaca. Aktivitas ini melibatkan pembaca, teks, dan isi pesan yang disampaikan penulis. Seseorang dapat dikatakan memahami bacaan apabila ia telah mendapatkan informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis, baik tersurat maupun tersirat.

Rahim (2005;23) menyatakan bahwa prinsip-prinsip membaca yang paling

mempengaruhi pemahaman bacaan, sebagai berikut:

Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial seperti;

- Teori konstruktivis menyatakan bahwa pemahaman dan penyusunan bahasa sebagai suatu proses membangun.
- Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- Guru membaca secara profesional (unggul) mempengaruhi proses belajar..
- Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna. dukungan yang penuh dari gurunya.
- Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat.
- Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.
- Pengikutsertaan merupakan faktor kunci dalam proses Strategi dan keterampilan pemahaman bisa diajarkan.
- Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Proses belajar terdiri dari proses yaitu penerimaan dan proses penemuan. Teori belajar bermakna Ausubel ini sangat dekat dengan inti pokok konstruktivisme. Teori ini

menekankan pentingnya siswa mengasosiasikan pengalaman, fenomena dan fakta-fakta baru kedalam sistem pengertian yang telah dimiliki Ausubel. Guru harus dapat mengembangkan potensi kognitif siswa melalui proses belajar yang bermakna. Aktivitas belajar siswa akan bermanfaat kalau mereka banyak dilibatkan dalam kegiatan secara langsung.

- **Kemampuan Memahami Teks**

Kemampuan adalah faktor penting dalam meningkatkan produktifitas, kemampuan berhubungan dengan penguasaan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang dimiliki seseorang (Ridwan 2005:14). kemampuan yang didasari oleh kreatifitas dan keterampilan adalah proses mental yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Keterampilan membaca dan kemampuan memahami bacaan adalah dua hal yang saling berhubungan dimana kemampuan seseorang dapat dilihat dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakannya.

Berdasarkan beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan Membaca adalah kemampuan memahami, mengenal, mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi dan menyimpulkan informasi dan pihak lain melalui sarana tulisan.

Memahami menurut Sadiman (2011:43) adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

Menurut Sadiman (2011: 47) Implementasi kemampuan memahami teks adalah sbb :

1. Kemampuan mengklasifikasi pola – pola objek

Seorang yang normal adalah orang yang mampu dalam mengklasifikasikan stimulasi-stimulasi yang tidak identik ke dalam satu kelas atau rumpun

2. Kemampuan beradaptasi (kemampuan belajar)

Kemampuan beradaptasi merupakan suatu kemampuan yang harus manusia miliki dalam kehidupannya dan kemampuan beradaptasi ini menentukan inteligensi atau kecerdasan seseorang apakah inteligensinya tinggi atau rendah

3. Kemampuan menalar secara deduktif

Yaitu kemampuan menalar atau melogikan sesuatu dari kesimpulan menjadi paparan yang detail

4. Kemampuan menalar secara induktif

Yakni kemampuan penalaran atau melogikakan sesuatu yang berupa

paparan atau penjelasan menjadi suatu kesimpulan yang mewakili

5. Kemampuan mengembangkan konsep

Yaitu kemampuan seseorang memahami suatu cara kerja objek atau fungsinya dan kemampuannya bagaimana menginterpretasikan suatu kejadian

6. Kemampuan memahami

Kemampuan memahami adalah kemampuan seseorang dalam melihat adanya hubungan atau relasi didalam suatu masalah dan kegunaan – kegunaan hubungannya bagi pemecahan masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

• Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserarch*). Dalam bagian ini diuraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, gambaran subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Teknik skimming dan scanning ini dipilih untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki praktik

pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru. Penelitian tindakan kelas dilakukan secara focus pada masalah penelitian, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan observasi-interpretasi, analisis serta refleksi.

2. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan akan berakhir apabila indikator yang telah ditentukan tercapai yaitu:

- Perencanaan pembelajaran keterampilan membaca dengan teknik *skimming-scanning* dapat dinyatakan berhasil jika ada peningkatan nilai RPP dari siklus ke siklus. Siklus dihentikan jika nilai RPP \geq 4,5
- Aktivitas siswa dinyatakan berhasil apabila ada peningkatan banyaknya siswa yang tergolong aktif dari siklus pertama sampai siklus ketiga. Siklus dihentikan jika 75% siswa sudah tergolong aktif dalam pembelajaran.
- Evaluasi disebut berhasil apabila validitas dan reliabilitas hasil evaluasi ada peningkatan dari siklus satu sampai tiga dan siklus dihentikan apabila nilai validitas mencapai nilai 0,6-0,8 dan reliabilitas 0,4-0,7 sudah tercapai.
- Siklus peningkatan kemampuan siswa dapat dinyatakan berhasil jika siswa yang

tuntas belajarnya meningkat dari siklus ke siklus. Siklus dihentikan jika siswa tuntas belajarnya telah mencapai 75%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

• Proses Perencanaan Pembelajaran

Penyusunan RPP Bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *skimming-scanning* adalah suatu perencanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan pengembangan desain pembelajaran ASSURE. Tahapan model ASSURE (Smaldino, Dkk 2011: 110) adalah: -*Analyze Learner* (Analisis Pembelajar), - *State Standards And Objectives* (Menentukan Standard Dan Tujuan), - *Select Strategies, Technology, Media, And Materials* (Memilih Strategi, Teknologi, Media dan Bahan ajar), - *Utilize Technology, Media And Materials* (Menggunakan Teknologi, Media dan Bahan Ajar), - *Require Learner Participation* (Mengembangkan Partisipasi Peserta Didik), dan *Evaluate And Revise* (Mengevaluasi dan Merevisi).

• Proses Pelaksanaan Pembelajaran Aktifitas siswa

Pada siklus pertama kelas XIA jumlah siswa yang pasif sebanyak 22 siswa atau 73% dan yang aktif adalah 8 siswa atau 27% dari 30

siswa. Siklus kedua untuk kelas XIA jumlah siswa yang pasif sebanyak 19 atau 63% dan siswa aktif mencapai 11 siswa atau 37 % dari jumlah 30 siswa. Siklus ketiga kelas XIA jumlah siswa yang pasif sebanyak 6 atau 20 %. dan siswa yang aktif sebanyak 24 atau 80 % dari 30 siswa.

• Sistem Evaluasi

Untuk mengetahui hasil belajar kognitif kemampuan pemahaman membaca, diakhir tiap siklus diberikan tes pilihan jamak pada siklus pertama dengan empat alternatif jawaban sebanyak 50 soal. Pada siklus kedua terdapat esai dimana siswa harus menjawab dengan berupa penjelasan berdasarkan informasi yang diperoleh. Pada siklus ketiga terdapat esai dan tes pilihan jamak. Evaluasi digunakan untuk menentukan nilai atau hasil belajar siswa. Kegiatan akhir guru memberi penguatan dan pemantapan materi yang bertolak dari permasalahan. Tes dilakukan untuk mengetahui penguasaan materi setelah pembelajaran pemahaman membaca melalui pembelajaran *skimming-scanning*.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu harus valid dan reliabel. Indikator keberhasilan untuk sistem evaluasi

dalam penelitian ini adalah jika tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman membaca dikatakan berhasil jika ada peningkatan validitas dan reliabilitas instrumen pada setiap siklus dan siklus dihentikan jika mencapai nilai 0,6 – 0,8 (tinggi) untuk validitas dan 0,4 – 0,7 (sedang) untuk reliabilitas. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui nilai validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran tes yang digunakan adalah SPSS.

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman membaca mahasiswa adalah tes pemahaman membaca dalam bentuk pilihan jamak yang berjumlah lima puluh soal dengan empat alternatif jawaban dan esai. Berdasarkan hasil analisis soal pemahaman membaca yang dilakukan didapat data bahwa nilai validitas soal yang digunakan pada Siklus I sebesar 0,51, Siklus II sebesar 0,65, dan pada Siklus III sebesar 0,67. Berdasarkan kriteria validitas yang ada, validitas soal pada Siklus I dikategorikan cukup, Siklus II dan Siklus III masuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa soal pemahaman

membaca yang disusun dapat dikatakan valid.

• **Prestasi Belajar Pemahaman**

Membaca

Prestasi belajar yang dihasilkan pada siklus pertama siswa yang tuntas mencapai 10 atau 33,3 % dari 30 siswa. Nilai mencapai 57,46 dan siklus pertama belum mencapai ketuntasan. Siklus kedua siswa yang tuntas mencapai 16 siswa atau 53,3% dari 30 siswa. Nilai mencapai 60,43 sehingga siklus kedua belum mencapai ketuntasan. Siklus ketiga siswa yang tuntas mencapai 26 siswa atau 86,7% dari 30 siswa. Nilai mencapai 70,50 sehingga siklus ketiga sudah mencapai ketuntasan.

KESIMPULAN

- Perencanaan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan *skimming-scanning* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami pada siswa. Pada hasil penelitian nilai rata-rata pada siklus 1 mencapai 2,9 sehingga dapat disimpulkan nilai yang dihasilkan cukup baik sedangkan nilai rata-rata pada siklus 2 mencapai 3,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai yang dihasilkan baik dan rata-rata pada siklus 3 mencapai 4,6 sehingga dapat

disimpulkan bahwa nilai yang dihasilkan sangat baik.

- Proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *skimming-scanning* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami pada siswa. Pada siklus pertama kelas XIA jumlah siswa yang pasif sebanyak 22 siswa atau 73% dan yang aktif adalah 8 siswa atau 27% dari 30 siswa. Siklus kedua untuk kelas XIA jumlah siswa yang pasif sebanyak 19 atau 63% dan siswa aktif mencapai 11 siswa atau 37 % dari jumlah 30 siswa. Siklus ketiga kelas XIA jumlah siswa yang pasif sebanyak 6 atau 20 %. dan siswa yang aktif sebanyak 24 atau 80 % dari 30 siswa.
- Pelaksanaan evaluasi keterampilan membaca menggunakan rubric penilaian yang berisi kecepatan waktu dalam mencari ide pokok dalam sebuah teks, memahami informasi yang tersaji dalam sebuah teks.soal yang valid pada siklus pertama terdapat 17 soal, siklus kedua 31 soal dan siklus ketiga 36 soal.
- Prestasi belajar membaca siswa mengalami peningkatan setelah siswa dibelajarkan dengan menggunakan teknik *skimming-scanning*. Prestasi belajar yang dihasilkan pada siklus

pertama siswa yang tuntas mencapai 10 atau 33,3% dari 30 siswa. Nilai rata-rata mencapai 57,46 dan siklus pertama belum mencapai ketuntasan. Siklus kedua siswa yang tuntas mencapai 16 siswa atau 53,3% dari 30 siswa. Nilai rata-rata mencapai 60,43 sehingga siklus kedua belum mencapai ketuntasan. Siklus yang tuntas mencapai 26 siswa atau 86,7% dari 30 siswa. Nilai rata-rata mencapai 70,50 sehingga siklus ketiga sudah mencapai ketuntasan.

SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

Untuk Guru:

- Perlu mengembangkan RPP dengan menggunakan teknik *skimming-scanning*
- Menggunakan teknik *skimming-scanning* dalam pembelajaran bahasa Inggris terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami karena dari hasil penelitian ini diketahui bahwa *skimming-scanning* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami.

Untuk Pihak Sekolah:

- Hendaknya perlu dikembangkan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *skimming-scanning* untuk pokok bahasan lain bahkan mata pelajaran lain yang memungkinkan.
- Memberi dorongan kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan teknik *skimming-scanning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2012. *Teknik Membaca Cepat Skimming dan Scanning*. Jakarta. Atmajaya
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Howart,P.2006. *Making Reading Communicative*. [Http://academc.cuesta.edu.html](http://academc.cuesta.edu.html). diakses selasa 30 Oktober 2012.
- Nugroho . 2006. *Peningkatan Prestasi Belajar Dengan Menggunakan Media Animasi Komputer*. Galilea. Jakarta.
- Rahim.2005.*Kemampuan Efektif Membaca*. http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR_PEND_BAHASA_DAERAH/195901191986011-USEP_KUSWARI/Kemampuan_Efektif_Membaca.pdf. Diakses tanggal 2 Januari 2012
- Ridwan.2005. *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman. 2011. *Definisi Pemahaman*.<http://www.masbied.com/2011/09/02/definisi-pemahaman-menurut-para-ahli/>
- Setiawan, Agus.2001. *Baca Kilat-Kiat Membaca 1 halaman/Detik*. Jakarta: Gramedia. <http://merahitam.com/teknik-membaca-cepat-skimming-dan-scanning.html>/diakses tanggal 8 Oktober 2012
- Smaldino E. Sharon. Lowther L, Deborah. Rushell D, James. 2011. *Instructional Technology and Media for Learning*. Jakarta, Kencana
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.